PENERAPAN PENDEKATAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 31 TUMAMPUA V

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

GUGUN ASHARI SYAM

920862060058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN PENDEKATAN BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 31 TUMAMPUA V

Atas Nama Saudari :

Nama : GUGUN ASHARI SYAM

NIM : 920862060058

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 30 Juli 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
PATTOLA MUHAJIR, S.E., M.M.	**MUH. ILHAM BAKHTIAR, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

(STKIP)

Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua **:** Pattola Muhajir, S.E., M.M. (……)

Sekretaris **:** Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd., M.Pd. (……)

Penguji **:** 1. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. (……)

2. Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd. (……)

Pembimbing **:** 1. Pattola Muhajir, S.E., M.M. (……)

2 Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd., M.Pd. (...……)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Gugun Ashari Syam
NPM	: 920862060058
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Penerapan Pendekatan Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas V di SD Negeri 31 Tumampua V

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 27 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

Gugun Ashari Syam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

ABSTRAK

Gugun Ashari Syam, 2024. Penerapan Pendekatan Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 31 Tumampua V. Skripsi. Dibimbing oleh Pattola Muhajir dan Muh. Ilham Bakhtiar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Mattappa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan pendekatan berbasis *problem based learning* pada mata pelajaran bahasa indonesia Kelas V SD Negeri 31 Tumampua V.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas Kelas V SD Negeri 31 Tumampua V. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus yang pada setiap siklusnya terdapat lima indikator yang dinilai yaitu, 1) ketepatan dalam pelafalan membaca, 2) ketepatan intonasi membaca, 3) kelancaran dalam membaca, 4) kejelasan suara dalam membaca, 5) keutuhan huruf pada kata yang diucapkan. Teknik pengumpulan data berupa tes keterampilan membaca, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan berbasis *problem based learning* meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan keterampilan membaca siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I keterampilan membaca siswa berada pada kategori kurang sebesar 60%. Pada siklus II ini keterampilan berbicara berada pada kategori baik sebesar 90%.

Kata kunci : Keterampilan membaca, *Problem Based Learning.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian ini dan penulisan skripsi ini, penulis mengalami banyak hal baik suka maupun duka yang mudah mudahan memberikan manfaat. Skripsi yang berjudul "PENERAPAN PENDEKATAN BERBASIS *PROBLEM BASIC LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS V DI SDN 31 TUMAMPUA V " ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus penguji I yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Pattola Muhajir, SE., MM dan Bapak Ilham Bakhtiar S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan serta motivasi yang sangat berharga, baik selama menempuh pendidikan maupun saat penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd selaku penguji II.
6. Ibu Khaerun Nisa' A Tayyibu, S.Pd., M.Pd dan Ibu Firdha Razak S.Pd., M.Pd selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Staf Akademik STKIP Andi Matappa yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan.
9. Staf perpustakaan yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjam buku-buku yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

10. Teristimewa diucapkan terima kasih kepada istri dan penghormatan kepada Kedua Orang Tua yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
11. Teman-teman dan keluarga yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
12. Teman-teman angkatan 2020 Pendidikan guru sekolah dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyakmembantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Allahummah Aamiin

Pangkajene, 27 Agustus 2024

Penyusun

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **i**

LEMBAR PENGESAHAN **ii**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **iv**

MOTTO **v**

ABSTRAK **vi**

ABSTRACT **vii**

KATA PENGANTAR **viii**

DAFTAR ISI **xi**

DAFTAR TABEL **xiii**

DAFTAR GAMBAR **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS **6**

A. Kajian Pustaka 6

B. Kerangka Pikir 20

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

C. Hipotesis 21

BAB III METODE PENELITIAN 22

A. Pendekatan dan jenis penelitian 22

B. Fokus Penelitian 22

C. Setting penelitian 23

D. Prosedur penelitian 23

E. teknik pegumpulan Data 25

F. Indikator Keberhasilan 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 28

A. Hasil Penelitian 28

B. Pembahasan 52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 56

A. Kesimpulan 56

B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN 61

DOKUMENTASI 133

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Keterampilan Berbicara 39

Tabel 4.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus I 43

Tabel 4.2 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus I 47

Tabel 4.3 Data Tes Hasil Keterampilan membaca Siklus I 47

Tabel 4.4 Pelaksanaan Tindakan Siklus II 53

Tabel 4.5 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus II 57

Tabel 4.6 Data Tes Hasil Keterampilan membaca Siklus II 58

Tabel 4.7 Data Tes Hasil Keterampilan membaca Siklua I dan II 58

Tabel 4.8 Data Hasil Angket Keterampilan membaca Siswa 60

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir 26

Gambar 4.1 perbandingan kemampuan membaca siklus I dan siklus II 59

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Judul** **Halaman**

Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian 73

a. Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa 78

b. Validasi Tes Hasil Belajar 80

Lampiran 2 Instrumen Penelitian 82

a. Modul Ajar 85

b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 103

c. Lembar Penilaian Keterampilan Membaca 113

d. Indikator Penilaian Keterampilan Membaca 116

e. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik 120

Lampiran 3 Hasil Penelitian 128

a. Nilai keterampilan membaca siklus I 129

b. Nilai keterampilan membaca siklus II 129

c. Nilai lembar observasi 131

Lampiran 4 Persuratan 151

a. Lembar Koreksian 153

b. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 154

c. Surat Keterangan Validasi Instrumen 155

d. Surat Izin Penelitian 156

Surat Keterangan Selesai Meneliti 157

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

BAB I
LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Aktivitas menyimak dan membaca merupakan awal dari setiap pembelajaran bahasa. Kegiatan menyimak dan membaca, dapat menguatkan kemampuan siswa untuk memahami setiap maksud yang disampaikan oleh menutur baik dalam bentuk lisan dan/atau tulisan. Siswa dilatih mengingat, meneliti kata-kata istilah dan memaknainya. (Dalman, 2017)

Guru sebagai tenaga professional harus memiliki kemampuan menerapkan metode, model, serta strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan membuat suasana belajar yang kondusif untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Berbagai model, metode, strategi, dan media pembelajaran yang bervariasi mulai diterapkan oleh para guru termasuk dalam keterampilan berbahasa. Penguasaan keterampilan berbahasa bukan hanya untuk diketahui melainkan juga untuk dikuasai oleh siswa. Keterampilan berbahasa berperan penting dalam kemampuan seseorang berbahasa secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa biasanya mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca salah satu keterampilan yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia. Ilmu ini digunakan untuk berkomunikasi dan harus dimiliki oleh setiap orang. Karena dengan membaca juga menambah wawasan untuk memberikan informasi di era globalisasi ini. Apabila banyak membaca, akan menambah perbendaharaan kata, penambahan pengetahuan,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

melatih alat ucap, serta menambah penalaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar terjadi untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap peserta didik, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada proses belajar guru dihadapkan dengan keterampilan, kemampuan, kreativitas, serta keaktifan yang dapat meningkatkan proses belajar siswa. (Dalman, 2017)

Pada hakikatnya dalam proses pembelajaran siswa diharuskan mendapatkan pengetahuan dari berbagai macam mata pelajaran. Atas dasar pembelajaran itu, keterampilan membaca di Sekolah Dasar harus menitikberatkan pada proses pembelajaran berdasarkan pengalaman siswa dalam memecahkan masalah secara individu ataupun kelompok, serta interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan observasi pembelajaran yang telah dilakukan pada siswa kelas V Tumampua V ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran pada keterampilan membaca. Permasalahan tersebut antara lain keterampilan membaca keterampilan membaca siswa belum mencapai nilai KKM yang diharapkan yaitu ≥ 75%. Selain itu, faktor penyebab masih kurangnya nilai keterampilan membaca siswa yaitu siswa masih kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa terlihat jenuh saat belajar sehingga motivasi belajar siswa masih kurang, siswa masih malas untuk membaca buku, terlihat pasif di kelas, sering menganggap remeh kegiatan membaca, interaksi selama pembelajaran belum maksimal, dan ketika ada permasalahan yang harus diselesaikan secara kelompok namun tidak diungkapkan sehingga permasalahan tersebut tidak terselesaikan dengan baik. Melihat masalah yang terjadi, maka banyak hal yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

memperbaiki kualitas proses pembelajaran diantaranya peneliti menggunakan berbagai model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar yang ada pada standar isi kurikulum. Salah satu model yang dapat dianggap mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan membaca adalah dengan menggunakan model PBL (*Problem Based Learning*). Model PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berbasis masalah sehingga merangsang siswa untuk belajar. Siswa dapat bekerjasama dalam tim untuk memecahkan masalah-masalah yang diberikan. Model dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dalam bekerja, serta menumbuhkan motivasi dalam diri untuk belajar dan dapat menumbuhkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok. Penggunaan model PBL pada keterampilan membaca dapat membantu peneliti dalam penyusunan model pembelajaran yang diharapkan dapat mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penerapan model PBL pada keterampilan membaca diharapkan agar siswa tidak lagi bersikap pasif dalam berinteraksi dengan teman-temannya dan mampu memotivasi dan menumbuhkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan berbasis PBL (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V Tumampua V Tahun Pelajaran 2023-2024.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

B. Rumusan Maslah

1. Bagaimanakah proses penerapan pendekatan berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V Tumampua V ?
2. Apakah penerapan pendekatan berbasis *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V Tumampua V ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penerapan pendekatan berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan membaca Siswa kelas V Tumampua V
2. Untuk mengetahui penerapan pendekatan berbasis *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V Tumampua V

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara Teoritis Secara umum penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan bagi guru-guru dalam pembelajaran di SDN Tumampua V dengan menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.
2. Manfaat praktis

a. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan hasil keterampilan membaca siswa kelas V Tumampua V.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

b. Bagi siswa, untuk menambah wawasan siswa dalam proses pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* (PBL).

c. Bagi sekolah, meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran kelas V.

d. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengalaman dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) serta menjadi pembelajaran bagi peneliti sebagai calon guru di masa yang akan datang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian *Probelm based learning*

Menurut susanti (2018) mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang membuat fase-fase kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan masalah autentik, memfasilitasi, menyelidiki, siswa aktif belajar, berkomunikasi, mencari, mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan serta mengarahkan siswa pada kemampuan pemecahan masalah.

Ahmad Susanto (2016), *Problem Based Learning* diartikan sebagai model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik awal untuk memperoleh pengetahuan baru, di mana masalah tersebut digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud.

Sukari dkk. (2014), *Problem Based Learning* didefinisikan sebagai suatu model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah nyata atau masalah yang disimulasikan agar siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan dirinya.

Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahawa *problem based learning* yaitu model pembelajaran yang menekankan pada proses belajar melalui pemecahan masalah secara mandiri dan kolaboratif, sehingga siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual tetapi juga mengembangkan keterampilan penting untuk menghadapi masalah dalam kehidupan nyata.

2. Manfaat *Probelm based learning*

   Manfaat dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah:

   a. Membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah. Dengan pendekatan PBL, siswa dihadapkan pada masalah autentik sehingga mereka terlatih untuk berpikir kritis, menganalisis masalah, dan menemukan solusi yang tepat.

   b. Belajar berperan sebagai orang dewasa melalui keterlibatan dalam pengalaman nyata atau simulasi. PBL mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam situasi atau masalah yang mirip dengan kondisi dunia nyata, sehingga mereka belajar untuk bertanggung jawab seperti orang dewasa.

   c. Menjadi pembelajar yang mandiri dan otonom. Dalam PBL, siswa dituntut untuk secara aktif menggali informasi, melakukan investigasi, dan membangun pemahamannya sendiri, sehingga mendorong kemandirian belajar.

   d. Membantu mengembangkan kecakapan hidup (life skills) dalam situasi nyata. Melalui keterlibatan dalam pemecahan masalah nyata, siswa dibekali dengan keterampilan seperti kerjasama, komunikasi, manajemen waktu, dan lain-lain yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

e. Memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam dunia nyata. PBL memfasilitasi siswa untuk mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari dengan permasalahan autentik yang mereka hadapi, sehingga pengetahuan lebih bermakna. (Trianto, 2014)

3. Ciri-ciri *Probelm based learning*

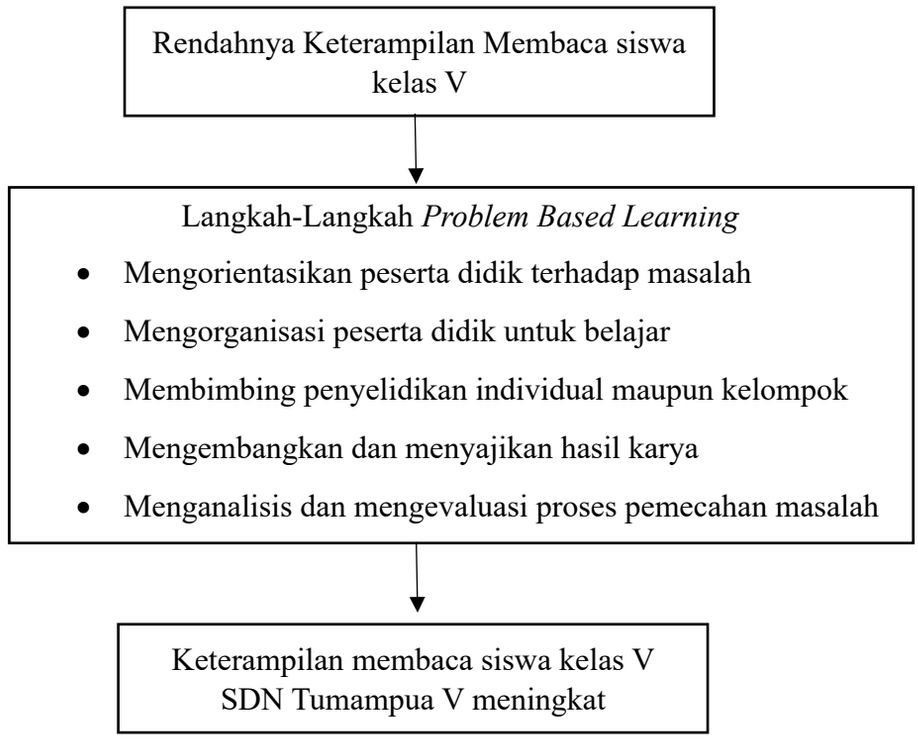
Ciri-ciri *Problem Based Learning* (PBL) yaitu:

a. Pengajuan pertanyaan atau masalah: pengaturan pembelajaran yang mengacu pada pertanyaan atau masalah yang penting bagi masyarakat maupun siswa. Masalah pertanyaan wajib memenuhi kriteri bermanfaat, mudah dipahami, luas, jelas dan autentik.
b. Penyelidikan yang autentik: penyelidikan yang sering dibutuhkan dalam pembelajaran berbaisis masalah bersifat autentik, oleh sebab itu penyelidikan dibutuhkan untuk mencari penyelasaian masalah yang bersifat konkret.
c. Keterkaitan dengan berbagai macam disiplin ilmu: masalah yang dipaparkan dalam pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebaiknya melibatkan atau mengaitkan berbagai disiplin ilmu.
d. Kolaborasi: pada pembelajaran masalah, tugas-tugas belajar berupa permasalahan majib diselesaikan bersama-sama antar siswa dengan siswa, baik dalam kelompok maupun kecil, dan bersama-sama antar guru dengan siswa.
e. Menghasilkan atau memaparkan hasil atau karya: pada pembelajaran PBL ini, siswa dapat berperan menyusun hasil karyanya, atau hasil penyelesaian masalah siswa dibuatkan dan dilampirkan laporannya. (Saputra, 2020)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran di sekolah merupakan suatu tindakan yang memegang peranan penting dalam mendorong kemampuan siswa. Terlepas dari potensinya, kemampuan siswa juga disiapkan dari pendekatan yang paling dikenal luas hingga praktik pengajaran dan pembelajaran yang akan membawa hasil pembelajaran yang lebih luas. Begitu pula dengan kemampuan penalaran yang menentukan dalam penguasaan ilmu. Kemudian dalam proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran, melalui model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan memberikan pengalaman langsung yang berarti bagi siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

C. Hipotesis

Adapun hipotesis tindakan penelitian ini adalah yaitu penerapan model pembelajaran berbasis *problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas V Tumampua V.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Model Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti berupa Penelitian Tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara, (1) merencanakan, (2) melakukan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja guru, sehingga keterampilan membaca siswa meningkat. (Saat dkk. 2020)

B. Fokus Penelitian

1. Faktor Input

Faktor input yaitu, dengan melihat bagaiamana kondisi di kelas sebelum diberikan tindakan yang diambil melalui observasi awal, untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian yang menjadi dasar perlunya dilakukan penelitian.

2. Faktor Proses

Faktor proses, meliputi bagaimana kondi siswa dan guru didalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis *Problem Based Learning*, melalui tes pada setiap akhir siklus menggunakan instrumen tes keterampilan membaca siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

3. Faktor Output

Faktor output, yaitu dengan melihat peningkatan keterampilan membaca peserta didik yang diperoleh dari penggunaan pendekatan *problem based learning*, melalui tes pada setiap akhir siklus menggunakan instrumen tes keterampilan membaca.

C. Setting Peneltian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDN 31 Tumampua V.

2. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 31 Tumampua V Dengan Jumlah 10 orang yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 3 orang laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Berikut ini tahapan Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan di kelas V SDN 31 Tumampua V.

1. Siklus I

a. *Planning* (perencanaan)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan masalah yang dihadapi peserta didik di dalam kelas. Peneliti juga mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan proses pembelajaran diantaranya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai partisipasi siswa, Menyusun pedoman wawancara dan lembar angket untuk siswa. Lembar angket

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

dan pedoman wawancara memudahkan peneliti untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran, Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran, yaitu modul dari sekolah.

b. *Actuating* (Pelaksanaan tindakan) dan *Observing* (Pengamatan)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *problem based learning learning* yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca IPA. Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaanya bersifat *fleksibel* dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat. Sedangkan peneliti yang dibantu oleh dua orang pengamat mengamati partisipasi dan aktivitas pada saat proses pembelajaran di kelas.

c. *Observing* (Pengamatan)

Selama kegiatan atau proses pembelajaran berlangsung diadakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan observer dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan pada saat tindakan berlangsung terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, yaitu meliputi :

1) Pengamatan terhadap siswa mengenai aktivitas belajar siswa dan perhatian pada waktu proses belajar mengajar.
2) Observasi terhadap guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *problem based learning learning*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

3) Observasi terhadap cara siswa menerima materi dan situasi kelas.

d. Refleksi

dilakukan untuk mengetahui kekurangan selama pembelajaran berlangsung. Dengan mengetahui kekurangan selama proses pembelajaran, diharapkan guru mampu memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya untuk meningkatkan keberhasilan dalam aktivitas belajar siswa. Perbaikan proses pembelajaran dapat dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II

2. Siklus II

Refleksi pada siklus II digunakan untuk membedakan hasil siklus I dengan siklus II apakah ada peningkatan keterampilan membaca siswa atau tidak. Jika belum terdapat peningkatan, maka siklus dapat diulang kembali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan adalah berupa format pengamatan terhadap suatu aktivitas peserta didik dan guru selama penerapan pembelajaran *Problem based learning* berlangsung yang bertujuan untuk mengamati dan mengukur perilaku peserta didik dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

2. Tes

Tes yang dimaksudkan ialah untuk mengukur keterampilan membaca peserta didik dengan menggunakan tes objektif dalam bentuk tes pilihan yang terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan. untuk melengkapinya memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

F. Teknik Analisis Data

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Keterampilan Membaca

Rentang Nilai	Kategori
$89 < x \leq 100$	Sangat Baik
$79 < x \leq 89$	Baik
$70 \leq x \leq 79$	Cukup
$0 \leq x < 70$	Kurang

Sumber : (Harjanti, 2018)

Petunjuk penilaian :

1) Nilai setiap aspek yang dinilai dalam membaca permulaan berskala 1-3
2) Jumlah skor diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik.
3) Nilai akhir yang diperoleh peserta didik diolah menggunakan rumus:

Penskoran : $\frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 100$

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Kurang baik
0 - 40%	Tidak baik

Sumber : (Sariayu & Miaz, 2020)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penggunaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dinyatakan dapat berhasil meningkatkan pemahaman siswa apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut

Siswa dikatakan tuntas secara individu, apabila mencapai persentase Kriteria Keberhasilan Minimal (KKM) mencapai 70 %, Secara klasikal dikatakan berhasil jika nilai rata- rata siswa mencapai minimal 85 %

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 31 Tumampua V Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep tahun ajaran 2023/2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Pendekatan Berbasis *Problem Based Learning*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus terdiri dari 3 kali pertemuan setiap siklus, dengan alokasi waktu setiap pertemuan 90 menit. Pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa di kelas V. Adapun rangkaian proses pembelajaran pada penelitian ini adalah:

a. Siklus I

Pelaksanaan penelitian pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 8 Juli 2024, pertemuan kedua tanggal 9 Juli 2024 dan pertemuan ketiga tanggal 11 Juli 2024 adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

a) perencanaan

- Peneliti sebagai guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa serta menyiapkan Modul Ajar.
- Menyusun lembar observasi yang akan dilaksanakan, yaitu lembar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.

- Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal tes akan diberikan setiap akhir siklus, soal evaluasi disusun dengan pertimbangan guru kelas dan penguji validitas soal.
- Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, tahap pendahulan, tahap kegiatan inti, dan tahap penutup. Tahap ini merupakan pelaksanaan model PBL (*Problem Based Learning*).

Pada tahap pendahuluan, Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran. Sedangkan, pada tahap kegiatan inti ini, meliputi:

Fase 1. Orientasi peserta didik pada masalah

- Peserta didik mengamati power point tentang unsur intrinsik dalam cerita

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

- Peserta didik bersama guru saling bertanya jawab tentang materi yang ditampilkan.
- Guru menjelaskan tentang unsur intrinsik beserta contohnya.

Fase 2. Mengorganisasi peserta didik dalam belajar

- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang
- Peserta didik menerima LKPD yang dibagikan guru
- Peserta didik dibimbing guru memahami petunjuk mengerjakan tugas LKPD 1.

Fase 3. Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri maupun kelompok.

- Peserta didik diminta untuk mencari informasi dari bahan yang sudah disiapkan oleh guru, untuk menyelesaikan tugas selanjutnya
- Peserta didik diminta untuk membaca sekaligus mendiskusikan permasalahan yang disajikan dalam LKPD 1. Pada LKPD 1 ada soal terkait menuliskan unsur intrinsik dalam sebuah bacaan.
- Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman lainnya untuk menjawab LKPD 1

Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Peserta didik membaca dengan saksama bacaan diatas untuk menjawab LKPD 1. (*creativity*)
- Peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan informasi yang sudah didapatkan dan menjawab LKPD 1 setelah membaca bacaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

diatas. (*critical thinking*)

- Peserta didik bersama kelompoknya melaporkan hasil diskusinya kepada guru dan teman-teman. (c*ommunication*)

Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanggapi hasil persentasi kelompok yang disampaikan di depan.
- Peserta didik diberi penguatan oleh guru.
- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada gambar yang sesuai untuk jenjangnya.
- Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Tahap penutup dalam pembelajaran adalah guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran, dan guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan kedua

a) perencanaan

- Peneliti sebagai guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa serta menyiapkan Modul Ajar.
- Menyusun lembar observasi yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

- Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal tes akan diberikan setiap akhir siklus, soal evaluasi disusun dengan pertimbangan guru kelas dan penguji validitas soal.
- Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, tahap pendahulan, tahap kegiatan inti, dan tahap penutup. Tahap ini merupakan pelaksanaan model PBL (*Problem Based Learning*).

Pada tahap pendahuluan, Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran. Sedangkan, pada tahap kegiatan inti ini, meliputi:

Fase 1. Orientasi peserta didik pada masalah

- Peserta didik mengamati power point tentang teks fakta dan opini
- Peserta didik bersama guru saling bertanya jawab tentang materi yang ditampilkan.
- Guru menjelaskan tentang teks fakta dan opini beserta contohnya.

Fase 2. Mengorganisasi peserta didik dalam belajar

- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

beranggotakan 5 orang

- Peserta didik menerima LKPD yang dibagikan guru
- Peserta didik dibimbing guru memahami petunjuk mengerjakan tugas LKPD 2.

Fase 3. Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri maupun kelompok.

- Peserta didik diminta untuk mencari informasi dari bahan yang sudah disiapkan oleh guru, untuk menyelesaikan tugas selanjutnya
- Peserta didik diminta untuk membaca sekaligus mendiskusikan permasalahan yang disajikan dalam LKPD 2. Pada LKPD 2 ada soal terkait menuliskan teks fakta dan opini dalam sebuah bacaan.
- Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman lainnya untuk menjawab LKPD 2

Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Peserta didik membaca dengan saksama bacaan diatas untuk menjawab LKPD 2. (*creativity*)
- Peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan informasi yang sudah didapatkan dan menjawab LKPD 2 setelah membaca bacaan diatas. (*critical thinking*)
- Peserta didik bersama kelompoknya melaporkan hasil diskusinya kepada guru dan teman-teman. (*communication*)

Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanggapi hasil persentasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Cara penerapan model *Problem Based Learning* dalam membaca dapat dilihat pada hasil penilaian keterampilan membaca, Hasil penilaian keterampilan membaca siklus I dengan rerata yang diperoleh 65,3, 60% siswa mencapai KKM 70. Sedangkan pada siklus II dengan rerata 82, 90% siswa mencapaia KKM 70. Maka dari hasil tersebut penerapan model *Problem Based Learning* meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri 31 Tumampua V.
2. Penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada membaca dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Pada siklus I aktivitas pembelajaran siswa dengan model Problem Based Learning tergolong pada kategori cukup baik. Peningkatan terjadi pada siklus II, aktivitas pembelajaran siswa tergolong pada kategori sangat baik. Dengan demikian, hasil observasi aktivitas pembelajaran siklus I dan siklus II yang menunjukkan bahwa pembelajaran membaca sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model *Problem Based Learning*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

B. Saran

Dari kesimpulan di atas sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka dapat di kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan pada pengembangan *Problem Based Learning* di sekolah sehingga guru-guru yang lain dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan membawa siswa dalam pembelajaran yang menyenangkan.
2. Setiap pembelajaran sebaiknya guru selalu menganalisis kekurangan-kekurangan yang ada pada setiap pertemuan sehingga pada pembelajaran selanjutnya akan menjadi lebih baik.
3. Guru hendaknya dapat menciptakan kondisi belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
4. Penggunaan model *Problem Based Learning* dalam keterampilan membaca dapat mendorong dan menumbuhkan minat membaca siswa, serta siswa khususnya SD Negeri 31 Tumampua V hendaknya dapat menerapkan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran yang lain, yang dianggap sulit dalam pemecahan masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2014). *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning*. Jurnal Pendidikan, 15(1), 78-86.

Al-Tabany, T.I.B. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Amir, M.T. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Genta Grup Production.

Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

Harjanti, T. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas X Ipa 1 Sma …. *Soscied*, *1*(2), 3–5. https://www.poltekstpaul.ac.id/jurnal/index.php/jsoscied/article/view/220%0Ahttps://www.poltekstpaul.ac.id/jurnal/index.php/jsoscied/article/download/220/149

Hidayah, N. (2016). *Peningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung T.A. 2015/2016 85*. Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 3, 85–102

Itiqomah (2012). "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Model Problem Based Learning (PBL)". Jurnal Pendidikan Uniga, Vol. 15, No. 1.

Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(4), 42–51.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

Maryati, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Pola Bilangan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(1), 63–74.

Mila Zulfiah (2013). "*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Konsep Inflasi di Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy Jakarta Barat*". Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1, No. 1.

Priyatni, E.T. (2014). *Membaca Sebagai Alat Berpikir Kritis*. Malang: UNM Press.

Rahim, Farida. (2018). *Membaca: Teori dan Pembelajarannya*. Pekanbaru: Pustaka Cendekia Utama.

Rahim, Farida. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran: *Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Saat, Sulaiman & Sitti Mania, (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Sulawesi: Pusaka Almaida.

Sukari, N.W., Suwatra, I.I.W., & Yudiana, I.N. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan membaca Siswa pada Pelajaran IPS Kelas IV SD*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1).

Saputra, H. (2021). Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). Jurnal Pendidikan Inovatif.

Sariayu, M. R., & Miaz, Y. (2020). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Think Pair Share di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(2), 295–305. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.337

Susanti, P. D. A. (2018). *Peningkatan Keterampilan membaca IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

Learning) Pada Siswa Kelas V SDN Purwasari III Kabupaten Karawang. In Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar.

Susanto, A. (2016). Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Prenada Media.

Toha Nasaruddin, (2020), *penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri Bangunrejo*," Jurnal Ilmiah, kreatif, Vol. 18, No.1.

Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara.*

Wahyuni, E. & Akhyar, F. (2019*). Peningkatan Keterampilan membaca Permulaan melalui Metode Multisensori*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2), 331-340.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Gugun Ashari Syam 920862060058, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, STKIP Andi Matappa, Pangkep.

Penulis merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara, lahir di Pangkajene, 1 Februari 2002 dari pasangan bapak H. Syamsuddin S.Sos dan ibu Hj. Jumriah S.Pd. Bertempat tinggal di Jl. Andi Mauraga.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 18 TUMAMPUA I. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 PANGKAJENE. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 PANGKAJENE. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, tepatnya di STKIP Andi Matappa, Pangkep Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-zSJjEpElG0cVA6fMPpbrA